

ABSTRAK

ANALISIS PENDEKATAN KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN JOKOWI SEBAGAI GUBERNUR D.K.I JAKARTA

Oleh

ANITA OKTAVIA

Jokowi yang dikenal sebagai seorang pemimpin yang pro pada rakyat ini, semakin digandrungi oleh masyarakat Indonesia, Jakarta khususnya dikarenakan sifatnya yang tegas dengan pembawaan diri yang santai. Pada konteks berkomunikasi sosok Jokowi dalam buku Jokowi Pemimpin Rakyat Berjiwa Rocker, digambarkan sebagai sosok yang demokratis dan dipuja banyak rakyatnya. Indonesia merindukan sosok pemimpin yang pro kepada rakyat dan selalu berkerja untuk rakyat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi kepemimpinan yang digunakan Jokowi dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat dan untuk mengetahui gaya kepemimpinan apa yang digunakan Jokowi dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat khususnya di Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari dan menganalisa buku-buku, artikel-artikel, majalah-majalah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian diperoleh *Blusukan* menjadi gaya komunikasi kepemimpinan yang digunakan Jokowi dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat. *Blusukan* adalah jalan sederhana Jokowi dalam menata ibukota dan *Blusukan* membantu Jokowi untuk mendefinisikan realitas. *Blusukan* membuat mata melihat, telinga mendengar, dan hati terbuka. *Blusukan* juga menghindarkan pemprov salah atau keliru mengenali masalah. Gaya kepemimpinan yang digunakan Jokowi dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat Jakarta adalah *Primal Leadership*, Demokratis sambil memberikan sedikit gaya afilatif untuk lebih menimbulkan rasa kebersamaan di antara anggota tim. Pemimpin-pelayan mempunyai tanggung jawab untuk melayani kepentingan rakyat agar mereka lebih sejahtera. Beberapa fakta yang terlihat dari Jokowi adalah tidak suka memakai *Voorijder*, Jokowi turun langsung untuk melakukan inspeksi mendadak ke kantor-kantor kelurahan, serta berkeliling di kampung-kampung untuk melihat situasi kota, suatu hal yang amat sangat jarang dilakukan oleh gubernur sebelumnya.